

**PENGARUH TINGKAT INFLASI DAN
PENGANGGURAN TERBUKA TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI
LAMPUNG TAHUN 2013-2022 DENGAN
PRINSIP EKONOMI SYARIAH**

Skripsi

ANANTI ANUGRAHI

NPM : 1951010269



Program Studi Ekonomi Syariah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445 H / 2024 M**

**PENGARUH TINGKAT INFLASI DAN
PENGANGGURAN TERBUKA TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI
LAMPUNG TAHUN 2013-2022 DENGAN
PRINSIP EKONOMI SYARIAH**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Program Studi : Ekonomi Syari'ah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445 H / 2024 M**

ABSTRAK

Suatu perekonomian didalam negara bisa dikatakan terjadi pertumbuhan ekonomi, jika tingkat barang dan jasa disebuah negara ada kenaikan, yang dimana pertumbuhan ekonomi disuatu negara bisa diketahui dari nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Pertumbuhan ekonomi itu sendiri dapat diartikan sebagai gambaran mengenai dampak dari kebijakan-kebijakan pemerintah yang dilaksanakan dalam bidang ekonomi yang ada dinegara tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh langsung tingkat inflasi dan tingkat pengangguran terbuka terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan data sekunder dalam bentuk *data time series* yang datanya diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Lampung Tahun 2013-2022. Metode yang digunakan yaitu regresi linier berganda dengan memakai Eviews 10.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, variabel Tingkat Inflasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan variabel Tingkat Pengangguran Terbuka berpengaruh signifikan. Sedangkan secara simultan Tingkat Inflasi dan Tingkat Pengangguran Terbuka berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung tahun 2013-2022. Selain itu dalam bahasan ekonomi Islam sesungguhnya tidak diperkenankan/diperbolehkannya menganggur. Sebab, Islam memandang bahwa bekerja adalah wajib hukumnya bagi setiap umat manusia.

Kata kunci: Tingkat Inflasi, Tingkat Pengangguran Terbuka, Pertumbuhan Ekonomi

ABSTRACT

An economy in a country can be said to be experiencing economic growth, if the level of goods and services in a country increases, where economic growth in a country can be known from the value of Gross Regional Domestic Product (GRDP). Economic growth itself can be interpreted as a description of the impact of government policies implemented in the economic sector in that country. The aim of this research is to determine the direct influence of the inflation rate and open unemployment rate on economic growth Lampung Province.

This research is quantitative research using secondary data in the form of time series data whose data was obtained from the Central Statistics Agency (BPS) of Lampung Province for 2013-2022. The method used is multiple linear regression using Eviews 10.

Based on the research results, it shows that partially, the Inflation Rate variable has a significant positive effect on economic growth and the Open Unemployment Rate variable has a significant positive effect. Meanwhile, simultaneously the Inflation Rate and Open Unemployment Rate have a significant effect on Economic Growth Lampung Province in 2013-2022. Apart from that, in the discussion of Islamic economics, unemployment is actually not permitted. Because, Islam views that work is obligatory for every human being.

Keywords: Inflation Rate, Open Unemployment Rate, Economic Growth



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol. Hi. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ananti Anugrahi
NPM : 1951010269
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Tingkat Inflasi dan Pengangguran Terbuka Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung Tahun 2013-2022 Dengan Prinsip Ekonomi Syariah” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saudara dari karya orang lain kecuali pada bagian yang dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Dengan surat ini pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Bandar Lampung, 26 Oktober 2023



Ananti Anugrahi
Npm: 1951010269



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung, Telp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

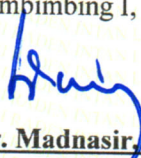
**Judul : Pengaruh Tingkat Inflasi dan Pengangguran
Terbuka Terhadap Pertumbuhan Ekonomi
Provinsi Lampung Tahun 2013-2022 Dengan
Prinsip Ekonomi Syariah**

**Nama : Ananti Anugrahi
NPM : 1951010269
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**


MENYETUJUI

**Untuk dimunaqsyahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqsyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)
UIN Raden Intan Lampung**

Pembimbing I,


Dr. Madnasir, S.E., M.S.I
NIP. 197504242002121001

Pembimbing II,


Yulistia Devi, S.E., M.S.Ak
NIP. 197407092023212009

Ketua Jurusan Ekonomi Syariah


Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy
NIP. 198208082011012009



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung, Telp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Tingkat Inflasi dan Pengangguran Terbuka Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung Tahun 2013-2022 Dengan Prinsip Ekonomi Syariah”** yang disusun oleh **Ananti Anugrahi, NPM : 1951010269**, Program Studi **Ekonomi Syariah**, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : **Jum’at, 22 Desember 2023**

TIM PENGUJI

Ketua : Muhammad Kurniawan, S.E., M.E.Sy (.....)

Sekretaris : Sania Nurazizah. M.B.A (.....)

Penguji I : Yetri Martika Sari, M.Acc (.....)

Penguji II : Yulistia Devi, S.E., M.S.Ak (.....)



**Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

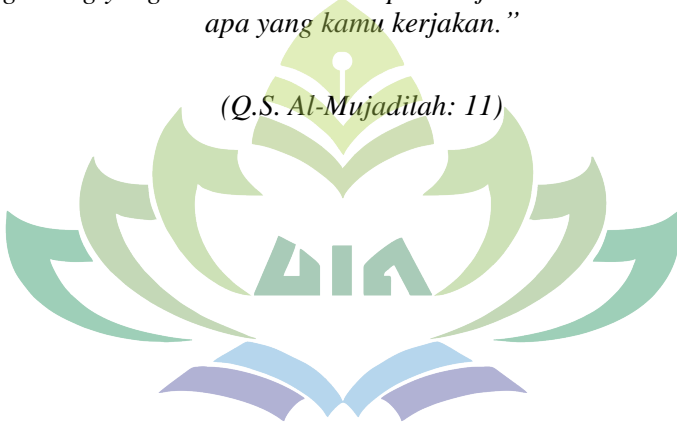
**Yus Suryanto, MM., Akt., C.A
NIP. 19700092620080110088**

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ
اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ
أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan.”

(Q.S. Al-Mujadilah: 11)

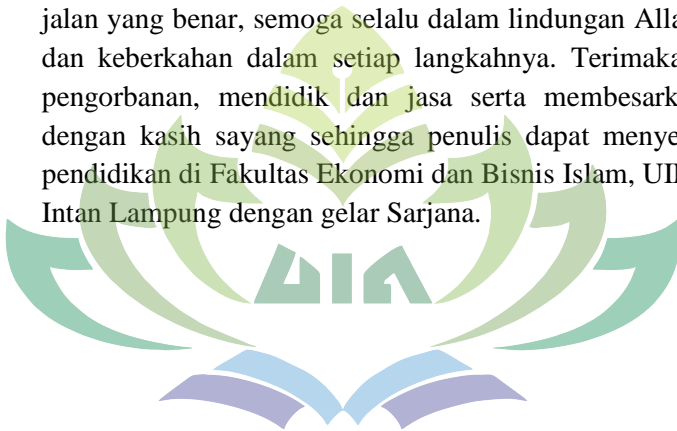


PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT. Yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah, serta kekuatan dan kesabaran kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua yang sangat saya cintai yaitu bapak Pardono dan ibu Sri Lestari. Yang saya hormati dan saya banggakan, selalu menguatkan saya sepenuh jiwa dan raga, merawat, membimbing, dan memotivasi saya dengan nasehat-nasehat yang luar biasa serta mendoakan saya agar selalu berada di jalan yang benar, semoga selalu dalam lindungan Allah SWT. dan keberkahan dalam setiap langkahnya. Terimakasih atas pengorbanan, mendidik dan jasa serta membesarkan saya dengan kasih sayang sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung dengan gelar Sarjana.



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Ananti Anugrahi, dilahirkan di Serang Banten pada tanggal 5 April 2001. Penulis merupakan anak ke-3 dari 4bersaudara yang merupakan putri dari Bapak Pardono dan Ibu Sri Lestari, yang akrab dipanggil Ananti ini dari Serang Banten ia menempuh pendidikan di SDN 1 Pontang lulus pada tahun 2013, melanjutkan di SMPN 1 Pontang lulus pada tahun 2016, melanjutkan SMAN 1 Pontang lulus pada tahun 2019, kemudian melanjutkan pendidikannya dengan mengambil jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan dan petunjuk, sehingga skripsi dengan judul “Pengaruh Tingkat Inflasi, Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung Tahun 2013-2022 Dengan Prinsip Ekonomi Syariah” dapat terselesaikan. Shalawat serta salam disampaikan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, para sahabat, dan pengikut-pengikutnya yang setia.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program Strata Satu (S1) jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang ilmu Ekonomi Syariah.

Atas bantuan semua pihak dalam proses penyelesaian skripsi ini, tak lupa dihaturkan terimakasih sedalam-dalamnya. Secara rinci ungkapan terimakasih ini disampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Tulus Suyanto., M.M, Akt., C.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy selaku ketua Prodi Ekonomi Syari'ah yang senantiasa membantu para mahasiswa.
3. Dr. Madnasir., M.S.I sebagai pembimbing akademik I yang telah menyediakan waktu dan memberikan masukan-masukan serta motivasi untuk dapat menyelesaikan skripsi.
4. Yulistia Devi, S.E, M.S.Ak. selaku pembimbing akademik II yang senantiasa memberikan kritik, saran dan arahan hingga dapat terselesaikanya skripsi ini dengan baik.
5. Kepada seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu pengetahuanya kepada kami, semoga menjadi ilmu yang bermanfaat.

Semoga segala amal perbuatan baik kita dibalas oleh Allah SWT, dan apa yang ditulis dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi

orang lain dan dapat memberikan kontribusi kepada pihak yang terkait. Selanjutnya penulis mengucapkan mohon maaf atas segala khilaf baik perkataan maupun perbuatan baik yang disengaja maupun tidak dan kepada Allah SWT kami mohon ampunan.

Demikian pengantar dari kami, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu segala kritik dan saran yang membangun penulis harapkan demi perbaikan dan kemajuan bersama. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Bandar Lampung, 26 Oktober 2023



Ananti Anugrahi
Npm: 1951010269

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Identifikasi Masalah	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian.....	12
F. Manfaat Penelitian.....	12
G. Kajian Penelitian Terdahulu	13
H. Sistematika Penulisan.....	16

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS 17

A. Pertumbuhan Ekonomi 17

1. Pengertian Pertumbuhan Ekonomi 17

2. Teori Pertumbuhan Ekonomi 18

3. Indikator Pertumbuhan Ekonomi 18

4. Pertumbuhan Ekonomi dalam Prinsip Islam 20

B. Tingkat Inflasi 22

1. Pengertian Tingkat Inflasi 22

2. Menentukan Tingkat Inflasi 23

3. Jenis Inflasi 24

4. Dampak Inflasi 24

5. Inflasi dalam Ekonomi Islam 26

C. Tingkat Pengangguran Terbuka 29

1. Pengertian Tingkat Pengangguran Terbuka 29

2. Macam-Macam Pengangguran 30

3. Pengangguran dalam Ekonomi Islam 31

D. Kerangka Pemikir 40

E. Hipotesis 41

BAB III METODE PENELITIAN 47

A. Waktu dan Tempat Penelitian 47

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian 47

1. Pendekatan penelitian 47

2. Jenis Penelitian 48

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Data 48

1. Populasi 48

2. Sampel 49

3. Teknik Pengumpulan Data 49

D. Definisi Operasional Variabel 50

E. Metode Analisis Data 52

1. Uji Asumsi Klasik 52

2. Estimasi Model Regresi Linier Berganda 52

3. Uji Hipotesis 57

4. Koefisien Determinasi (R^2) 57

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	61
A. Deskripsi Data Penelitian.....	61
1. Deskripsi Data Penelitian	61
B. Analisis Data dan Pembahasan Hasil Penelitian	62
1. Uji Asumsi Klasik	62
2. Estimasi Model Regresi Linier Berganda	62
3. Uji Hipotesis.....	68
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	85
A. Kesimpulan.....	85
B. Saran	85
DAFTAR RUJUKAN.....	87
LAMPIRAN.....	91



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Rata-Rata Laju Pertumbuhan PDRB ADHK Berdasarkan Lapangan Usaha Provinsi Lampung Periode 2013-2022.....	4
Tabel 1.2	Tingkat Inflasi Provinsi Lampung Tahun 2013-2022 (Persen).....	7
Tabel 1.3	Tingkat Pengangguran Terbuka Se-Kabupaten/Kota Lampung Tahun 2013-2022 (Persen).....	10
Tabel 1.4	Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	13
Tabel 3.1	Definisi Operasional Variabel.....	51
Tabel 4.1	Hasil Analisis Statistik Deskriptir.....	61
Tabel 4.2	Hasil Uji Multikolinieritas.....	64
Tabel 4.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	64
Tabel 4.4	Hasil Uji Autokorelasi.....	65
Tabel 4.5	Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	66
Tabel 4.6	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	67
Tabel 4.7	Hasil Uji T.....	69
Tabel 4.8	Hasil Uji F.....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	41
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	63



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal guna mendapatkan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan dalam memahami skripsi ini. Maka perlu adanya uraian terhadap penegasan arti dan makna, dan di harapkan tidak akan terjadi kesalah pahaman terhadap pemaknaan judul dari beberapa istilah yang di gunakan, di samping itu langkah ini merupakan proses penekanan terhadap pokok permasalahan yang akan di bahas.

Adapun skripsi ini berjudul ***“Pengaruh Tingkat Inflasi dan Pengangguran Terbuka Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung Tahun 2013-2022 Dengan Prinsip Ekonomi Syariah”*** untuk itu perlu di uraikan pengertian dari istilah-istilah judul tersebut sebagai berikut:

- a. **Pengaruh** adalah daya yang ada/timbul dari sesuatu (orang, atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan dan perubahan seseorang.
- b. **Inflasi** adalah kenaikan tingkat harga secara umum dari barang atau komoditas dan jasa selama satu periode waktu tertentu¹.
- c. **Pengangguran terbuka** adalah angkatan kerja yang tidak atau masih belum bekerja².
- d. **Pertumbuhan Ekonomi** adalah indikator dari keberhasilan kinerja pemerintah dalam meningkatkan pembangunan ekonomi disetiap negara.³

¹ Adiwarmarman A.Karim, *Ekonomi Makro Islami* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007),135.

² Veithzal Rivai dan Andi Buchari, *Islamic Economics: Ekonomi Syariah Bukan Opsi Tapi Solusi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 91.

³ Heni Noviarita, Muhammad Kurniawan, and Gustika Nurmalia, “Analisis Halal Tourism Dalam Meningkatkan Laju Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Lampung,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 1 (2021): 302, <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1574>.

- e. **Perspektif** adalah cara bagaimana objek terlihat pada mata manusia berdasarkan sifat spasial, atau dimensinya dan posisi mata relatif terhadap objek.⁴
- f. **Ekonomi Islam** adalah ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi dan rakyat yang dilihat oleh nilai-nilai Islam. Ekonomi syariah atau sistem ekonomi koperasi berbeda dari kapitalisme, sosialisme, maupun negara kesejahteraan.⁵

Berdasarkan penjelasan penegasan judul di atas maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Tingkat Inflasi dan Pengangguran Terbuka Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung Tahun 2013-2022 Dengan Prinsip Ekonomi Syariah. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk membuat gambaran atau mendeskripsikan tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka dengan mengumpulkan data, menafsirkan data tersebut dan hasilnya.

B. Latar Belakang Masalah

Suatu perekonomian didalam negara bisa dikatakan terjadi pertumbuhan ekonomi, jika tingkat barang dan jasa disebuah negara ada kenaikan, yang dimana pertumbuhan ekonomi disuatu negara bisa diketahui dari nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)⁶. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh aktivitas produksi dalam perekonomian.⁷ Pertumbuhan ekonomi mempunyai peranan dan pengaruh yang cukup besar dalam

⁴ Koentjaraningrat, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta, 2010), 55.

⁵ Syafi'i Antonio, Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik (Jakarta, 2001), 47.

⁶ Denny Kurnia Abdullah Malik, "Pengaruh Utang Luar Negeri Penanaman Modal Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi," *Akuntansi 3* no.2 27-48 (2017).

⁷ Femei Purnamasari, "Pertumbuhan Ekonomi: Investasi Pemerintah Dan Manajemen Investasi Dalam Perspektif Islam (Studi Di Kabupaten/Kota Provinsi :Lampung)," *Jurnal Manajemen Indonesia* 17, No.1 (2017).

menyongkong perekonomian masyarakat⁸. Dengan menunjukkan jumlah kenaikan pendapatan maka dapat disimpulkan bahwa perekonomian di daerah tersebut bertumbuh dan apabila terjadi penurunan maka pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut sedang bermasalah, jika dalam suatu wilayah terjadi penurunan dalam perekonomiannya maka hal ini dapat memberikan dampak bagi kehidupan sosial dalam wilayah tersebut, dan apabila terjadi pertumbuhan dalam bidang perekonomian tentu hal ini akan memberikan dampak yang positif bagi wilayahnya. Indonesia berkomitmen untuk melaksanakan agenda pembangunan dalam rangka mendorong upaya untuk mengurangi kemiskinan, kesenjangan kaya-miskin, mendorong hak asasi manusia serta perlindungan terhadap lingkungan hidup⁹.

Provinsi Lampung merupakan salah satu daerah yang ada dipulau sumatera yang memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah. Di provinsi Lampung laju pertumbuhan ekonomi yang di hitung berdasarkan besaran Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) pada tahun 2013-2022 rata-rata laju pertumbuhan mengalami pergerakan yang fluktuatif dan berada dibawah pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2022. Ini merupakan masalah yang cukup menarik untuk dikaji, mengingat provinsi Lampung memiliki potensi sumber daya alam yang cukup bagus dan tidak kalah dari provinsi lainnya. Dalam hal ini keadaan perekonomian Provinsi Lampung dapat dilihat pada tabel berikut

⁸ Rakhmat Yulistia Devi, Nurhayati, Ghina Ulfah, "Analisis Pengaruh Penggunaan Media Sosialisasi Yang Efektif Dan Kualitas SDM Terhadap Tumbuh Kembang Umkm Dalam Perspektif Ekonomi Islam," *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 3 2, 17-40 (2022).

⁹ Iis Rahayu Yulistia Devi, Ghina Ulfa Saedurrohman, Moh Bahrudin, Wasril Purnawan, "Kontribusi Penghimpunan Wakaf Uang Berbasis Komunitas Sebagai Sarana Moderasi Beragama Terhadap Sustainable Development Goal Provinsi Lampung," *Jurnal Akuntansi Dan Pajak* 22 2 (2022).

Tabel 1.1
Rata-rata Laju Pertumbuhan PDRB ADHK Berdasarkan Lapangan Usaha
Provinsi Lampung Periode 2013-2022

No.	Kabupaten/Kota	Tahun									
	<i>District / Municipality</i>	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	Lampung Barat	6.87	5.56	5,32	5,01	5,09	5,09	5,18	-1,16	2,58	4,10
2	Tanggamus	6.76	5.90	5,50	5,18	5,19	5,01	5,02	-1,77	2,34	4,16
3	Lampung Selatan	6.41	5.80	5,38	5,22	5,46	5,23	5,13	-1,73	2,68	4,91
4	Lampung Timur	8.96	2.87	4,58	4,54	4,58	3,71	3,79	-2,26	0,24	2,02
5	Lampung Tengah	6.46	5.68	5,38	5,61	5,27	5,33	5,35	-1,02	2,88	4,65
6	Lampung Utara	6.46	5.80	5,43	5,10	5,21	5,31	5,33	-1,45	2,82	3,16
7	Way Kanan	5.28	5.67	5,27	5,12	5,11	5,18	5,17	-1,16	2,90	4,41
8	Tulang Bawang	6.75	5.54	5,02	5,42	5,45	5,42	5,41	-1,34	2,88	3,92
9	Pesawaran	6.20	5.59	5,03	5,07	5,01	5,05	5,00	-1,26	2,08	4,55
10	Pringsewu	6.43	5.75	5,22	5,04	5,11	5,01	5,03	-1,21	2,91	4,37
11	Mesuji	6.18	5.69	5,23	5,10	5,20	5,30	5,26	-1,35	2,84	3,49
12	Tulang Bawang Barat	6.37	5.50	5,35	5,27	5,55	5,27	5,36	-1,32	2,89	4,49
13	Pesisir Barat	5.54	5.10	4,94	5,30	5,33	5,33	5,47	-1,18	2,07	2,88
14	Bandar Lampung	6.77	7.05	6,33	6,43	6,28	6,20	6,17	-1,88	3,10	4,95
15	Metro	6.89	6.13	5,90	5,90	5,70	5,70	5,70	-1,79	2,91	4,51
	Rata-Rata Laju Pertumbuhan	5.77	5.08	5.13	5.14	5.16	5.23	5.26	-1.66	2.77	4.28

Sumber: BPS Provinsi Lampung Tahun 2013-2022

Berdasarkan **tabel 1.1** pertumbuhan PDRB Provinsi Lampung diatas, dapat diketahui bahwa pertumbuhan ekonomi provinsi Lampung sejak tahun 2013-2022 mengalami pergerakan yang fluktuatif. kinerja pertumbuhan ekonomi provinsi Lampung dari tahun 2013 sampai dengan 2022 berkisar di angka 4.28 %, sangat jauh jika dibandingkan dengan pertumbuhan di tahun 2020-2022 yang berada dikisaran -1,66 sampai dengan 4,28% yang terjadi karena Covid-19. Pertumbuhan rata-rata ekonomi provinsi Lampung adalah sebesar 3,97 %. Faktor yang menjadi penyebab adanya pertumbuhan ekonomi di Provinsi Lampung dalam penelitian ini terletak pada tenaga kerja, hal ini dibuktikan dengan menurunnya angka pengangguran yang terjadi pada periode sepuluh tahun terakhir ini. Semakin bertambahnya tenaga kerja makan akan semakin banyak pula produksi yang dilakukan suatu wilayah.

Salah satu indikator untuk mengukur keberhasilan pembangunan dalam suatu negara adalah melihat pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi itu sendiri dapat diartikan sebagai gambaran mengenai dampak dari kebijakan-kebijakan pemerintah yang dilaksanakan dalam bidang ekonomi yang ada dinegara tersebut. Oleh karena itu untuk mencapai sasaran yang diinginkan, maka pembangunan suatu negara dapat dijalankan pada tiga hal pokok yaitu: meningkatkan ketersediaan dan distribusi kebutuhan pokok bagi masyarakat, meningkatkan standar hidup masyarakat dan meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengakses baik kegiatan ekonomi maupun kegiatan sosial dalam kehidupannya.

Dalam perspektif ekonomi, inflasi merupakan fenomena atau kejadian moneter dalam suatu negara dimana naik turunnya inflasi cenderung mengakibatkan terjadinya gejolak ekonomi¹⁰. Inflasi itu sendiri adalah suatu kejadian di mana tingkat harga umum mengalami kenaikan secara terus menerus¹¹. Kenaikan

¹⁰ dkk Engla Desnim Silvia, "Analisis Pertumbuhan Ekonomi, Investasi, Dan Inflasi Di Indonesia," *Jurnal Kajian Ekonomi* Vol. I, No (2013), 224.

¹¹ Muana Nanga, *Makro Ekonomi: Teori, Masalah Dan Kebijakan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2005), 241.

harga dari satu atau dua barang saja tidak dapat dikatakan inflasi kecuali bila kenaikan itu meluas atau mengakibatkan kenaikan harga pada barang lainnya. Beberapa teori telah mengungkapkan mengenai gejala terjadinya inflasi.

Menurut pandangan monetaris penyebab utama inflasi yaitu kelebihan penawaran uang yang dibandingkan oleh yang diminta pada masyarakat. Sedangkan golongan non monetaris, yaitu *keynesian*, tidak menyangkal pendapat bahwa pandangan monetaris, tetapi menambahkan bahwa tanpa adanya ekspansi uang beredar, kelebihan permintaan *agregat* dapat saja terjadi jika terjadi kenaikan pengeluaran konsumsi, investasi, pengeluaran pemerintah atau ekspor netto. Dengan demikian inflasi dapat disebabkan oleh faktor-faktor moneter dan non moneter¹².



¹² Zulfahmi Adrian Sutawijaya, "Pengaruh Faktor-Faktor Ekonomi Terhadap Inflasi Di Indonesia," *Jurnal Organisasi Dan Manajemen* Volume 8 N (2019), 85-100.

Tabel 1.2
Tingkat Inflasi Provinsi Lampung Tahun 2013-2022 (Persen)

No.	Wilayah	Tingkat Inflasi									
		2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	Lampung Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tanggamus	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Lampung Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Lampung Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Lampung Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Lampung Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Way Kanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tulang Bawang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Pesawaran	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Pringsewu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Mesuji	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Tulang Bawang Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Pesisir Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Kota Bandar Lampung	-	-	4,65	2,75	3,14	2,92	3,53	1,93	2,13	5,52
15	Kota Metro	-	-	2,67	2,92	2,32	1,64	2,97	2,53	2,74	5,37

Sumber: BPS Provinsi Lampung Tahun 2013-2022

Pada **Tabel 1.2** Tingkat inflasi di Provinsi Lampung dari tahun 2013 sampai 2022 mengalami fluktuasi. Hal ini ditandai dengan naiknya tingkat inflasi dari tahun 2014 sebesar 8.06%. Namun pada tahun 2020 mengalami penurunan yang signifikan yaitu berada pada angka 2.00%. Keadaan ini menunjukkan harga yang lebih tinggi dikarenakan biaya produksi meningkat karena berkurangnya penawaran agregat. Tetapi terjadinya hal tersebut dapat memberikan dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi dikarenakan dalam Provinsi Lampung inflasi yang terjadi masih di batas aman (inflasi rendah), ketika terjadinya peningkatan inflasi akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi pula. Hal ini terjadi karena, ketika Provinsi Lampung mengalami pertumbuhan ekonomi dan inflasi (rendah) masih tetap menggairahkan masyarakat dalam artian produsen meningkatkan produksinya dan menaikkan harga, namun masih terjangkau oleh masyarakat yang menyebabkan daya beli masyarakat tidak menurun.

Hubungan antara tingkat inflasi dan pengangguran ini dapat dijelaskan oleh A.W. Phillips. Phillips meneliti hubungan yang terjadi antara tingkat inflasi dengan tingkat pengangguran. Dari hasil penelitiannya, Phillips menemukan terdapat pengaruh yang tinggi antara tingkat inflasi dengan tingkat pengangguran, jika tingkat pengangguran rendah maka akan diikuti dengan tingginya tingkat inflasi¹³.

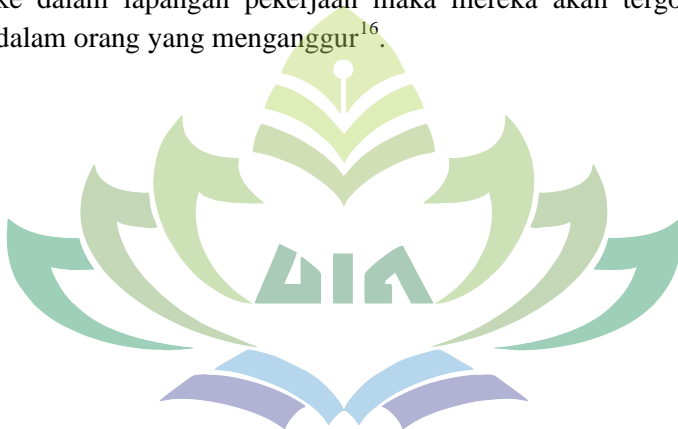
Pengangguran adalah suatu keadaan dimana seseorang yang tergolong dalam angkatan kerja ingin mendapatkan pekerjaan tetapi belum dapat memperoleh pekerjaan¹⁴. Pengangguran dapat terjadi karena ketidakseimbangan tenaga kerja. Hal ini dapat menunjukkan bahwa jumlah tenaga kerja yang diberikan melebihi jumlah tenaga kerja yang diminta.

¹³ Ni Nyoman Setya Ari Wijayanti dan Ni Luh Karmini, "Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga SBI, Dan Nilai Tukar Terhadap Penanaman Modal Asing Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia (Tahun 2004 Sampai Dengan 2013)," *Jurnal Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Braiwjaya Malang*, 2016, 462.

¹⁴ Sadono Sukrino, *Makroekonomi Teori Pengantar* (Jakarta: Raja Grafindo, 2013), 13.

Tingginya tingkat pengangguran akan mencerminkan baik buruknya perekonomian suatu negara/wilayahnya. Dalam artian tingkat pengangguran yang semakin tinggi menunjukkan kondisi perekonomian yang semakin buruk. Salah satu masalah yang sangat penting untuk diperhatikan oleh suatu negara adalah masalah pengangguran ini akan berdampak pada berbagai kriminalitas, sosial politik dan kemiskinan¹⁵.

Masalah pengangguran selalu menjadi permasalahan yang sulit terpecahkan disetiap negara. Sebab jumlah penduduk yang bertambah semakin besar tiap tahunnya, akan menyebabkan meningkatnya jumlah orang pencari kerja, dan seiring itu tenaga kerja juga akan bertambah. Jika tenaga kerja tidak dapat terserap ke dalam lapangan pekerjaan maka mereka akan tergolong ke dalam orang yang menganggur¹⁶.



¹⁵ Ni Nyoman Setya Ari Wijayanti dan Ni Luh Karmini, "Pengaruh Tingkat Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi Dan Upah Minimum Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Di Provinsi Bali," *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan, Universitas Udayana* vol.3 (2015), 460.

¹⁶ Yenny Dharmayanti, "Analisis Pengaruh PDRB, Upah Dan Inflasi Terhadap Pengangguran Terbuka Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2018," 2016.

Tabel 1.3
Tingkat Pengangguran Terbuka Se-Kabupaten/Kota Lampung Tahun 2013-2022 (Persen)

No.	Wilayah	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) (Persen)									
		2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	Lampung Barat	2.52	2.18	3.55	2.84	0.96	2.76	1.68	2.18	2.28	2.52
2	Tanggamus	4.88	4.60	5.72	6.08	5.08	2.23	2.98	4.60	3.24	4.88
3	Lampung Selatan	6.25	6.05	5.38	8.40	4.80	4.49	4.70	6.05	6.10	6.25
4	Lampung Timur	5.48	5.00	4.49	4.83	3.89	3.83	2.89	5.00	2.77	5.48
5	Lampung Tengah	3.33	2.48	2.94	3.86	3.08	2.52	2.62	2.48	2.64	3.33
6	Lampung Utara	7.40	5.57	7.62	6.53	5.62	4.87	5.09	5.57	8.10	7.40
7	Way Kanan	4.19	3.35	3.53	3.49	2.88	4.45	3.60	3.35	3.36	4.19
8	Tulang Bawang	4.38	4.15	5.29	6.08	3.47	3.53	4.04	4.15	5.59	4.38
9	Pesawaran	9.60	8.54	7.27	7.33	5.73	4.64	4.42	8.54	6.62	9.60
10	Pringsewu	3.76	3.78	3.85	7.47	4.63	4.13	4.95	3.78	5.98	3.76
11	Mesuji	9.51	0.81	5.06	7.96	0.65	3.80	3.62	0.81	4.25	9.51
12	Tulang Bawang Barat	3.61	5.13	2.61	4.28	1.86	2.93	3.59	5.13	1.99	3.61
13	Pesisir Barat	-	-	-	-	2.71	1.90	3.26	-	-	-
14	Kota Bandar Lampung	10.67	8.29	8.51	12.09	8.10	7.28	7.12	8.29	12.32	10.67
15	Kota Metro	4.36	4.23	5.12	11.08	4.64	5.79	5.11	4.23	11.48	4.36

Sumber: BPS Provinsi Lampung Tahun 2013-2022

Berdasarkan data yang bersumber dari Badan Pusat Statistik provinsi Lampung, tingkat pengangguran mengalami kenaikan yang terjadi pada Kota Bandar Lampung dengan tingkat pengangguran tertinggi yaitu sebesar 12.32% pada tahun 2021. Dalam waktu sepuluh tahun terakhir menunjukkan bahwa pengangguran di Provinsi Lampung mengalami penurunan sedikit demi sedikit. Hal ini dibuktikan dengan jumlah pengangguran yang berkurang dalam sepuluh tahun terakhir. Dengan demikian pemerintah Provinsi Lampung sudah menanganinya dengan baik, pemerintah juga dapat mengatur pengangguran untuk mendapatkan pekerjaan dengan melakukan beberapa hal, seperti pelatihan kewirausahaan, menjahit, dan lain-lain yang membuka wawasan masyarakat untuk berwirausaha.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, dapat diketahui bahwa tingkat inflasi dan pengangguran merupakan komponen yang secara langsung memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Dari latar belakang di atas dapat disimpulkan indentifikasi masalahnya sebagai berikut:

pengaruh tingkat inflasi dan pengangguran terbuka secara parsial dan simultan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Lampung Tahun 2013-2022 dengan Prinsip Ekonomi Syariah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas maka permasalahan dapat diidentifikasi terkait dengan hal-hal sebagai berikut:

1. Apakah tingkat inflasi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Lampung tahun 2013-2022?
2. Apakah tingkat pengangguran terbuka berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Lampung tahun 2013-2022?

3. Apakah tingkat inflasi dan pengangguran terbuka berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi secara simultan di Provinsi Lampung tahun 2013-2022?
4. Bagaimanakah pandangan Ekonomi Islam terhadap Pertumbuhan Ekonomi?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian ini adalah, sebagai berikut: .

1. Untuk Mengetahui apakah tingkat inflasi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Lampung tahun 2013-2022
2. Untuk Mengetahui apakah pengangguran terbuka berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Lampung tahun 2013-2022
3. Untuk Mengetahui apakah tingkat inflasi dan pengangguran terbuka berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Lampung tahun 2013-2022
4. Menganalisis Bagaimana Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Ekonomi Islam

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat bermanfaat untuk berbagai pihak, manfaat yang diharapkan yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi serta gambaran kepada masyarakat umum tentang perekonomian Lampung pada tingkat inflasi dan tingkat pengangguran. Sehingga masyarakat umum mengetahui pengaruh tingkat inflasi dan tingkat pengangguran terbuka terhadap pertumbuhan ekonomi sebagai salah satu indikator untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Lampung dengan terus menggali sumber daya yang ada untuk digunakan semaksimal mungkin sebagai lahan untuk berinvestasi sehingga dapat memperkaya dan menambah

pemasukan daerah demi tercapainya pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan kearah yang lebih baik.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini memberikan wawasan mengenai analisis mengenai tingkat inflasi dan tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Lampung dan pengaruhnya terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Lampung. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber referensi untuk penelitian selanjutnya.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan (Studi Pustaka)

Kajian terdahulu adalah kajian yang digunakan dalam penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan variabel judul mengenai “Pengaruh Tingkat Inflasi dan Pengangguran Terbuka Terhadap Pertumbuhan Ekonomi”, yaitu:

Tabel 1.4
Penelitian-Penelitian Terdahulu

No.	Penulis dan Judul	Metode	Hasil
1.	Prima Audia Daniel “Analisis Pengaruh Inflasi Terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Jambi” (2018)	Kuantitatif dan kualitatif	Hasil Penelitian menggambarkan bahwa antara inflasi dengan pertumbuhan ekonomi memiliki hubungan negatif. Arah hubungan negatif tersebut menunjukkan bahwa selama periode tahun 2006-2015 jika terjadi kenaikan inflasi cenderung akan mengurangi tingkat pertumbuhan ekonomi di Kota Jambi. Demikian juga sebaliknya jika terjadi penurunan inflasi akan

			menambah peningkatan pertumbuhan ekonomi ¹⁷ .
2.	Moh. Arif Novriansyah “Pengaruh Pengangguran Dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Gorontalo” (2018)	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengangguran dan kemiskinan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Gorontalo ¹⁸ .
3.	Aziz Septiatin, Mawardi dan Mohammad Ade Khairur Rizki “Pengaruh Inflasi Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia” (2016)	Kuantitatif	Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pengangguran berpengaruh signifikan terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi di Indonesia ¹⁹

¹⁷ Prima Audina Daniel, “Analisis Pengaruh Inflasi Terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Jambi,” *Jurnal of Economics and Business* Vol.2 No.1 (2018).

¹⁸ Moh. Arif Novriansyah, “Pengaruh Pengangguran Dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Gorontalo,” *Gorontalo Development* Vol 1, No. (2018).

¹⁹ Mawardi dan Mohammad Aziz Septiatin and Ade Khairur Rizki, “Pengaruh Inflasi Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia,” *I-Economic* Vol. 2. No (2016).

4.	Erika Feronika Br Simanungkalit “Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia” (2020)	Regresi Linier	Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 74.7588% dan sisanya sebesar 25,2412% dijelaskan oleh variabel ²⁰
5.	Siwi Nur Indriyani “Analisis Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2005-2015” (2016)	Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian regresi menunjukkan bahwa secara simultan inflasi dan suku bunga berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2005-2015 ²¹

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah variabel yang digunakan, dimana dalam penelitian terdahulu menggunakan suku bunga sebagai variabel independen, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan tingkat inflasi dan pengangguran sebagai variabel independen. Kemudian rentan waktu yang digunakan dalam penelitian terdahulu 10 tahun, dan penelitian ini juga menggunakan rentan waktu 10 tahun, dikarenakan keterbatasan data yang tersedia di Provinsi Lampung.

H. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini maka penulis memerlukan sistematika penulisan agar memperoleh pembahasan yang sistematis sehingga

²⁰Erika Feronika Br Simanungkalit, “Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia” 13, no. 3 (2020): 327–40.

²¹Siwi Nur Indriyani, “Analisis Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2005-2015” 4, no. 2 (2016).

mendapatkan hasil yang baik serta dapat dipahami dengan mudah. Adapun penyusunan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang 8 sub-bab yang dimulai dari penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian peneliti terdahulu yang relevan dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang pertumbuhan ekonomi terdiri dari pengertian pertumbuhan ekonomi, Indikator Pertumbuhan Ekonomi, Pertumbuhan Ekonomi dalam Islam. Tingkat Inflasi terdiri dari Pengertian Tingkat Inflasi, Menentukan Tingkat Inflasi, Jenis Inflasi, Dampak Inflasi, Inflasi dalam Ekonomi Islam. Tingkat Pengangguran terdiri dari Pengertian Tingkat Pengangguran, Macam-Macam Pengangguran, Dampak Pengangguran, Pengangguran dalam Ekonomi Islam.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang Waktu dan Tempat Penelitian, Pendekatan dan Jenis Penelitian, Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Data, Definisi Operasional Variabel, Metode Analisis Data (Uji Asumsi Klasik, Estimasi Model Regresi Linier Berganda, Uji Hipotesis, Koefisien Determinasi (R^2), dan Pembahasan)

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini hasil penelitian dalam pembahasan memaparkan deskripsi data dan pembahasan hasil penelitian analisis

Bab V : PENUTUP

Bab ini merupakan penutup yang meliputi kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan dilakukan pengujian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada variabel tingkat inflasi menurut hasil secara parsial (uji t) ditemukan pengaruh yang positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi pada periode 2013-2022. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima.
2. Pada variabel tingkat pengangguran terbuka menurut hasil secara parsial (uji t) ditemukan pengaruh yang positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi pada periode 2013-2022. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima.
3. Pada hasil uji secara bersama-sama (simultan) ditemukan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel Inflasi dan TPT terhadap pertumbuhan ekonomi tahun 2013-2022. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima.
4. Kajian Ekonomi Islam memandang bahwa tingkat inflasi memberikan banyak dampak positif sehingga perlu ditangani secara lebih masif. Berikut mengenai TPT yang erat kaitannya dengan implementasi penduduk yang menganggur dalam bahasan ekonomi Islam sesungguhnya tidak diperkenankan/dibolehkannya. Sebab Islam memandang bahwa bekerja adalah wajib hukumnya bagi setiap umat manusia.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas mengenai pengaruh inflasi dan pengangguran terbuka terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Lampung maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Hendaknya masyarakat terbuka mengenai masalah inflasi dengan tidak melakukan pemborosan baik penggunaan BBM, listrik, maupun bahan pokok lainnya. Dan juga pemerintah seharusnya lebih dapat cepat tanggap dalam mengendalikan inflasi dengan memberikan kebijakan yang tidak menyulitkan masyarakatnya.
2. Seharusnya masyarakat Provinsi Lampung sadar akan pentingnya kualitas yang emban dalam pendidikan yang tinggi, peningkatan *skill* dan membentuk karakter pribadi yang baik agar terciptanya masyarakat yang mandiri, dan juga pemerintah seharusnya memberikan sarana prasarana khususnya untuk para pengangguran seperti memberi tambahan pengetahuan dengan melakukan banyaknya pelatihan dan kegiatan yang bersifat produktif untuk usia siap kerja sehingga pengangguran akan teratasi.
3. Masyarakat dalam peristiwa ini secara keseluruhan mengenai inflasi dan pengangguran terbuka untuk mencapai pertumbuhan ekonomi, keduanya perlu berkontribusi karena satu sama lain harus saling berpengaruh. Untuk itu semuanya menyangkut hajat hidup orang banyak yang masing-masing perlu melakukan perbaikan, baik dari diri sendiri maupun pihak luar, sehingga meningkatkan semangat untuk melakukan kegiatan yang produktif sesuai dengan keinginan.
4. Dan hendaknya masyarakat dalam menangani kejadian ini mengutamakan ridho Allah SWT dengan cara melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang diperintahkan, tidak melakukan yang dilarang-Nya, dan pemerintah seharusnya bertanggung jawab dalam menciptakan lapangan pekerjaan, pengaturan inflasi dengan memberikan kebijakan yang bersifat adil, memperhatikan kualitas penduduk dengan memberikan sarana prasarana yang mendukung, maka akan terciptanya kesejahteraan dunia akhirat baik bagi umat muslim maupun masyarakat Indonesia.

DAFTAR RUJUKAN

Sumber Buku:

- Adiwarman A.Karim. *Ekonomi Makro Islami*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Adiwarman Karim. *Ekonomi Makro Islami*. Cetakan Ke. Jakarta, 2014.
- Admin Segalow. *Gubernur Lampung: Upaya Mengurangi Angka Pengangguran Di Lampung, Diakses Dari Lampungsegalow.Co.Id Pada Tanggal 28 September 2023 Pukul 20.45 WIB*, n.d.
- Adrian Sutawijaya, Zulfahmi. "Pengaruh Faktor-Faktor Ekonomi Terhadap Inflasi Di Indonesia." *Jurnal Organisasi Dan Manajemen* Volume 8 N (2019): h. 85-100.
- Anshori, Muclich, and Sri Iswati. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Kedua. Surabaya: Airlangga University Press, 2017.
- Ansolino. *Buku Ajar Ekonometrika*. 1st ed. Yogyakarta: Deepublish, 2016.
- Ariefianto, Moch. Doddy. *Ekonometrika Esensi Dan Aplikasi Dengan Menggunakan Eviews*. Jakarta: Erlangga, 2012.
- Aziz Septiatin, Mawardi dan Mohammad, and Ade Khairur Rizki. "Pengaruh Inflasi Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia." *I-Economic* Vol. 2. No (2016).
- Basuki, Agus Tri, and Nano Prawoto. *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Daniel, Prima Audia. "Analisis Pengaruh Inflasi Terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Jambi." *EKONOMIS: Journal of Economics and Business* 2, no. 1 (2018): 131. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v2i1.37>.
- Denny Kurnia Abdullah Malik. "Pengaruh Utang Luar Negeri Penanaman Modal Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi." *Akuntansi* 3 no.2 27-48 (2017).
- Dharmayanti, Yenny. "Analisis Pengaruh PDRB, Upah Dan Inflasi Terhadap Pengangguran Terbuka Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2018," 2016.
- Engla Desnim Silvia, dkk. "Analisis Pertumbuhan Ekonomi, Investasi, Dan Inflasi Di Indonesia." *Jurnal Kajian Ekonomi* Vol. I, No (2013): h. 224.
- Erika Feronika Br Simanungkalit. "Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia" 13, no. 3 (2020): 327-40.

- Faizah, Farah. *Kebijakan Moneter Dalam Mengatasi Inflasi Di Indonesia. Efisiensi Pembangunan Daerah*. Vol. Vol. 4 No., 2015.
- Femei Purnamasari. “Pertumbuhan Ekonomi: Investasi Pemerintah Dan Manajemen Investasi Dalam Perspektif Islam (Studi Di Kabupaten/Kota Provinsi :Lampung).” *Jurnal Manajemen Indonesia* 17, No.1 (2017).
- Firdaus, Muhammad. *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*. 3rd ed. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.
- Gunawan, Moch. Hoerul. “Pertumbuhan Ekonomi Dalam Pandangan Ekonomi Islam.” *Jurnal Tahkim XVI*, no. 1 (2020): 117–28.
- Hakim, Lukman. *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*. Bandung: Erlangga, 2012.
- Huda, Nurul. *Ekonomi Pembangunan Islam*. Edisi Pert. Jakarta: Kencana, 2015.
- Indriyani, Siwi Nur. “ANALISIS PENGARUH INFLASI DAN SUKU BUNGA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA” 4, no. 2 (2016).
- Iskandar Putong. *Economics: Pengantar Mikro Dan Makro*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013.
- Jaya, I Made Laut Mertha. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif: Teori, Penerapan, Dan Riset Nyata*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020.
- Jumena, Erlangga. *BPS: Inflasi 2014 Capai 8.36%. Diakses Dari Kompas.Com Pada Tanggal 28 November 2023 Pukul 19.54 WIB*, n.d.
- Koentjaraningrat. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta, 2010.
- Kusumastuti, Adhi, Ahmad Mustamil Khoiron, and Taofan Ali Achmadi. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020.
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*. Ed. Revisi. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Michael Todaro. *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga*. Jakarta, 2000.
- Moh. Arif Novriansyah. “Pengaruh Pengangguran Dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Gorontalo.” *Gorontalo Development* Vol 1, No. (2018).
- Muana Nanga. *Makro Ekonomi: Teori, Masalah Dan Kebijakan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2005.
- Mudar HM, Potret Ketenagakerjaan. “Pengangguran Dan Kemiskinan

- Di Indonesia : Masalah Dan Solusi.” *Jurnal Al-Buhuts IAIN Gorontalo* vol.11 (2017): h.47.
- Muttaqin, Rizal. “Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Islam.” *MARO: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis* 1, no. 2 (2018): 120. <https://doi.org/10.31949/mr.v1i2.1134>.
- N.Gujarati, Damodar. *Dasar-Dasar Ekonometrika Jilid I*. 3rd ed. Jakarta: Erlangga, 2006.
- Ni Nyoman Setya Ari Wijayanti dan Ni Luh Karmini. “Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga SBI, Dan Nilai Tukar Terhadap Penanaman Modal Asing Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia (Tahun 2004 Sampai Dengan 2013).” *Jurnal Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Braiwjaya Malang*, 2016, h.462.
- Novia. “Pengaruh Tingkat Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi Dan Upah Minimum Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Di Provinsi Bali.” *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan, Universitas Udayana* vol.3 (2015): h. 460.
- Noviarita, Heni, Muhammad Kurniawan, and Gustika Nurmalia. “Analisis Halal Tourism Dalam Meningkatkan Laju Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Lampung.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 1 (2021): 302. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1574>.
- Nurul Huda, dkk. *Ekonomi Makro Islam Pendekatan Teoritis*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Nurul. *Ekonomi Pembangunan Islam*. Cetakan ke. Jakarta, 2015.
- P. Eko Prasetyo. *Fundamental Makro Ekonomi*. Yogyakarta: Beta Offest, 2013.
- Prima Audina Daniel. “Analisis Pengaruh Inflasi Terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Jambi.” *Jurnal of Economics and Business* Vol.2 No.1 (2018).
- Priyatno, Duwi. *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: ANDI, 2017.
- Rahardjo Adisasmita. *Pertumbuhan Wilayah Dan Wilayah Pertumbuhan*. Yogyakarta: raha Ilmu, 2014.
- Raka. *Teori-Teori Pembangunan Ekonomi, Pertumbuhan Ekonomi Dan Pertumbuhan Wilayah*. Cetakan pe. Yogyakarta, 2013.
- Rijaluddin. *Nuansa-Nuansa Ekonomi Islam*. Jakarta: CV Sejahtera, 2007.
- Sadono Sukrino. *Makroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo, 2013.
- Sanerya Hendrawa. *Spiritual Management*. Bandung: Mizan, 2009.
- Siyoto, Dr Sandu, and M. Ali Sodik. *Dasar Metode Penelitian*.

- Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. 17th ed. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suyono. *Analisis Regresi Untuk Penelitian*. 1st ed. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Syafi'i Antonio. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta, 2001.
- Syahputra, Rinaldi. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia." *Jurnal Samudra Ekonomika* 1, no. 2 (2017): 189. <https://doi.org/10.36407/serambi.v2i3.207>.
- Veithzal Rivai dan Andi Buchari. *Islamic Economics: Ekonomi Syariah Bukan Opsi Tapi Solusi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Yaenal Arifin. "Pengaruh Harga Minyak Dunia, Nilai Tukar Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia." *Economics Development Analysis Journal* Vol.5, NO. (2016): h. 482.
- Yulistia Devi, Ghina Ulfa Saedurrohman, Moh Bahrudin, Wasril Purnawan, Iis Rahayu. "Kontribusi Penghimpunan Wakaf Uang Berbasis Komunitas Sebagai Sarana Moderasi Beragama Terhadap Sustainable Development Goal Provinsi Lampung." *Jurnal Akuntansi Dan Pajak* 22 2 (2022).
- Yulistia Devi, Nurhayati, Ghina Ulfah, Rakhmat. "Analisis Pengaruh Penggunaan Media Sosialisasi Yang Efektif Dan Kualitas SDM Terhadap Tumbuh Kembang Umkm Dalam Perspektif Ekonomi Islam." *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 3 2, 17–40 (2022).
- Yulistia Devi. "Analisis Pengaruh Pengendalian Internal, Kompetensi, Upah Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Perusahaan Entitas Syariah (Studi Kasus Pada Pt. Bprs Bandar Lampung)" 03, No.01 (2022).
- Yusuf, Muhammad dan Wiroso. *Bisnis Syariah*. Edisi 1. Jakarta, 2014.